PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI PENERAPAN MODEL *MAKE-A MATCH* DIDUKUNG MEDIA KONGKRET PADA SISWA KELAS 2 SDN JEMEKAN 1 RINGINREJO KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH
YULI FITRIYANI
NPM : 11.1.01.10.0385

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

YULI FITRIYANI
NPM : 11.1.01.10.0385

Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI PENERAPAN MODEL *MAKE-A MATCH* DIDUKUNG MEDIA KONGKRET PADA SISWA KELAS 2 SDN JEMEKAN 1 RINGINREJO KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 07 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
SUTRISNO SAHARI, S.Pd., M. Pd.	**Dr. SULISTIONO, M.Si.**
NIDN. 0713037304	NIDN. 0007076801

ii

Skripsi Oleh :

YULI FITRIYANI
NPM : 11.1.01.10.0385

Judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI PENERAPAN MODEL *MAKE-A MATCH* DIDUKUNG MEDIA KONGKRET PADA SISWA KELAS 2 SDN JEMEKAN 1 RINGINREJO KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Sutrisno Sahari, S.Pd., M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pancel Setyawati, M.Pd.
NIPN : 0716046202

iii

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI PENERAPAN MODEL *MAKE-A MATCH* DIDUKUNG MEDIA KONGKRET PADA SISWA KELAS 2 SDN JEMEKAN 1 RINGINREJO KEDIRI

YULI FITRIYANI
NPM : 11.1.01.10.0385

FKIP - PGSD
Email : yaniyuli191@yahoo.com

Sutrisno Sahari, M.Pd. 1 dan Dr. Sulistiono, M. Si. 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan siswa kurang dapat memodelkan permasalahan nyata ke dalam model matematika, kurang jelasnya konsep-konsep yang diberikan pada materi pembagian, kurangnya penggunaan media dan alat peraga dan kurangnya motifasi siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran yang kurang menarik.

Permasalahan peneliti ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Make - A Match* didukung media kongkret dapat meningkatkan hasil belajar materi pembagian bilangan dua angka pada siswa kelas 2 SDN Jemekan 1 Ringinrejo Kediri ?

Penelitian menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrument yang digunakan yaitu perangkat pembelajaran, tes hasil belajar. Jumlah siswa dalam satu kelas ada 21 anak.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pra tindakan diketahui 10 siswa memperoleh nilai dibawah KKM 72, ada 11 siswa memperoleh nilai diatas KKM 72. Rata-rata kelas 71,43 dengan ketuntasan secara klasikal 53,33%. Pada Siklus 1 nilai rata-rata dicapai sebesar 74,57, terdapat 7 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 14 siswa berada diatas KKM 72 dengan ketuntasan klasikal 65,71%. Setelah dilaksanakan siklus 2 rata-rata hasil belajar 85,57 dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,67%. Dengan rincian 1 siswa mendapat nilai dibawah KKM 72 dan 20 siswa mendapat nilai diatas KKM 72.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian direkomendasikan bahwa penerapan model *Make-A Match* didukung media kongkret dapat meningkatkan hasil belajar sisw.

Kata Kunci
Kooperatif, *Make-A Match*, Pembagian Dua Angka.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari matematika, baik dari hal kecil sampai pada perkembanagan teknologi yang canggih. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang haruslah mempelajari matematika. Dilain sisi sebagian orang mengagap matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan sulit dipahami. Hal ini terbukti berdasarkan pengalaman peneliti pada saat mengajar dan observasi siswa kelas 2 di SDN Jemekan 1 Ringinrejo. Keterangan yang didapat yaitu siswa merasa kesulitan dan sebagian besar memiliki respon yang kurang dalam pelajaran matematika. Begitu juga pada saat diterangkan hanya sedikit yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Heruman (2013:26), dijelaskan bahwa:

Jika kurang respon terhadap pelajaran matematika akan berpengaruh pada proses minat siswa terhadap matematika. Dengan mengagap matematika tidak penting, momok, yang ujungnya berpengaruh pada pengetahuan dan nilai siswa. Seperti halnya pada materi pembagian karena pembagian termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa baik di kelas tinggi SD bahkan sampai SMP. Beberapa siswa ada yang menjawab benar dan sebagian salah bahkan ada yang cenderung diam karena kurang atau tidak faham. Hal ini dapat dilihat juga dari rata-rata ulangan harian yang ada sangatlah kurang, hanya 45% siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Berarti terdapat 55% siswa yang harus bisa mencapai KKM.

Hal ini dapat dapat dimungkinkan kerena beberapa hal, antara lain:

1. siswa kurang dapat memodelkan permasalahan nyata ke dalam model matematika karena permasalahnnya bersifat abstrak;
2. kurang jelasnya konsep-konsep yang diberikan pada materi pembagian;
3. kurangnya penggunaan media dan alat peraga;
4. kurangnya motifasi siswa dalam pembelajaran karena kurang menarik.

Untuk mengatasi masalah yang ada, akan dicoba untuk menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *Make-A Match* dan media kongkrit. Dimana pembelajaran *Make-A Match* menyajikan sedikit permainan secara berpasangan dengan masing-masing aktif mencari kemungkinan pertanyaan dan penyeleseian dari soal yang diberikan. Dengan suasana yang

menyenangkan yang bertujuan menghilangkan rasa takut, bosan pada siswa dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Make-A Match* ini tetap bertujuan meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi pembagian yang di sajikan oleh guru.

Selain menggunakan model *Make-A Match* juga terdapat tambahan media kongkrit kelereng sehingga cara memahami materi tidak bersifat abstrak dalam benak siswa yang pada akhirnya diharapkan siswa lebih faham dan dapat menerapkan konsep tersebut apabila sudah berada di lingkungan luar sekolah atau saat menghadapi permasalahan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pemahaman siswa dalam mempelajari materi pembagian.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik Peneliian Tindakan Kelas atau PTK. Adapun rancangan terdiri dari 2 siklus siklus pertama fokus pada proses pengajaran, pengidentifikasian, dan penyimpulan masalah. Siklus ke 2 fokus pada evaluasi dan hasil belajar. Di setiap siklusnya peneliti melakukan analisis dan refleksi, tujuannya mengurangi kelemahan pada siklus. Penelitian dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan dalam aspek kognitif siswa dalam menyelesaikan soal. Pada tiap siklusnya terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun rancangan penelitian menggunakan model penelitian Kemis dan MC. Taggart.

Instrument yang digunakan yaitu perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar.

Penelitian dilaksanakan hari Senin tanggal 1 Juni sampai dengan 6 Juni 2015 siswa kelas 2 SDN JEMEKAN 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri berjumlah 21 siswa.

Tolak ukur penelitian ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 72 diambil dari KTSP yang dikembangkan sekolahan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa di SDN Jemekan 1 dibidang studi matematika yaitu harus mencapai nilai rata-rata minimal 72. Dengan syarat ketuntasan 75 % dari jumlah seluruh siswa.

Analisis data dilaksanakan sejak pra tindakan sampai dengan akhir tindakan. Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif tentang hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui hasil tes yang dikerjakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika.

Tes yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda dilakukan dengan maksud mengetahui sejauh mana hasil belajar

setelah mengikuti program. Dalam hal ini tes pilihan ganda diberikan tiap siklus, sejak siklus 1 sampai dengan akhir siklus 2. Dengan rincian :

a) Tes pertama pada saat pra tindakan atau pre test yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
b) Tes siklus 1
c) Tes siklus 2 disebut juga tes akhir tindakan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian.

Adapun kriteria penilaiannya :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Nilai	Predikat Ketuntasan
90 s.d. 100	Sangat baik
79 s.d. 89	Baik
68 s.d. 78	Cukup
57 s.d. 67	Kurang
46 s.d. 56	Sangat kurang

Analisis Data yang Digunakan melalui nilai rata-rata dan data hasil ketuntasan siswa sebagai berikut :

a. Nilai rerata $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata
ΣX : Jumlah seluruh skor
N : Banyaknya subyek (siswa)

b. Jenjang persentil

$$JP = \left\{\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right\} \times \frac{100}{N}$$

Keterangan:

JP: jenjang persentil
X:sesuai nilai yang diketahui
Bb: batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung x
i: lebar interval
fd: frekuensi dalam interval yang mengandung x
fkb: frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung x

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian didahului dengan pra tindakan dilanjutkan siklus 1 kemudian siklus 2. Berikut disediakan tabel beserta diagram hasil belajar pra tindakan yang akan dijadikan acuan pelaksanaan siklus berikutnya..

Tabel 4.1. Data Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan

Nilai	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
90 – 100	0	0%
79 – 89	6	29%
68 – 78	8	37%
57 – 67	5	24%
46 – 56	2	10%
	N=21	**100%**

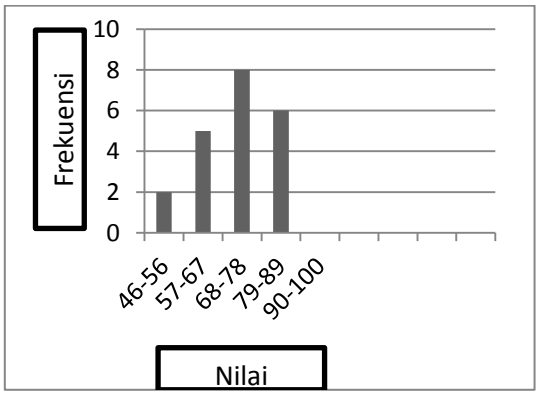

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan

Berdasarkan hasil analisis data pra tindakan diketahui :

1. Nilai rata-rata = 71,43
2. Ketuntasan klasikal = 53,33 %

Hasil belajar siswa pada siklus 1.

Tabel 4.2. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Nilai	Frekuensi absolut	Frekuensi relative
90 – 100	0	0%
79 – 89	6	29%
68 – 78	12	57%
57 – 67	3	14%
46 – 56	0	0
	N=21	**100%**

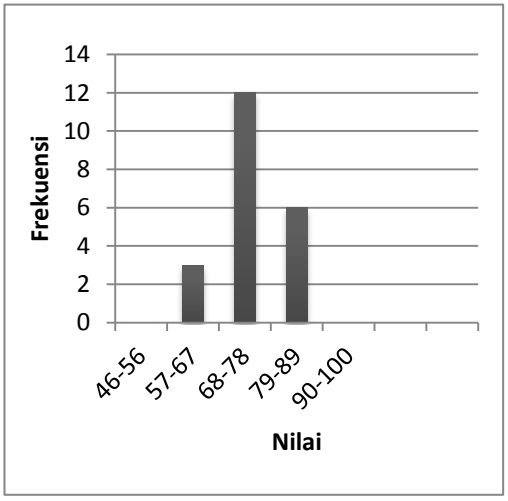

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Berdasarkan tabel dan diagram dapat diketahui bahwa hasil

1. Nilai rata-rata = 74,57
2. Ketuntasan klasikal = 65,71 %

Hasil belajar siswa pada siklus 2.

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Nilai	Frekuensi absolut	Frekuensi relative
90 – 100	8	38%
79 – 89	8	38%
68 – 78	5 (fd)	24%
57 – 67		0 (fk)
46 - 56		0
	N=21	**100%**

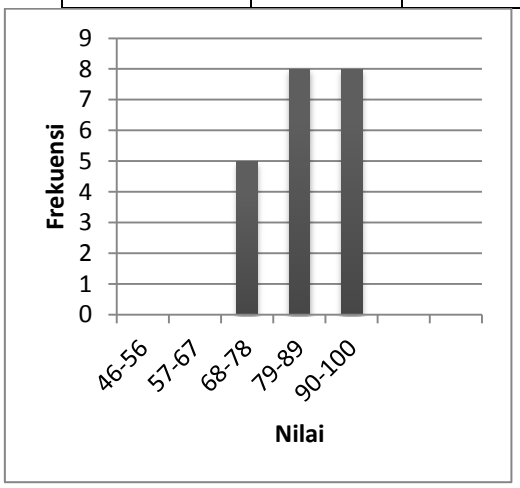

Gambar 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Analisis data siklus 2 diketahui :

1. Nilai rata-rata = 85,57
2. Ketuntasan klasikal = 91,67 %

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian berawal dari pra tindakan, silkus 1 kemudian siklus 2 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Pra Tindakan, Siklus 1dan Siklus 2

Aspek	Pra tindakan	Siklus 1	Siklus 2
Rerata hasil belajar	71,43	74,57	85,57
Ketuntasan klasikal	53,33	65,71	91,67

Dari tabel diatas dapat dijelaskan rata-rata pada pra tindakan 71,43, sedangkan siklus 1 menjadi 74,57 dan siklus 2 meningkat menjadi 85,57 kemudian ketuntasan klasikal pada pra tindakan 53,33 pada siklus 1 menjadi 64,71 dan siklus 2 meningkat menjadi 91,67. Sehigga dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dan memenuhi KKM 72. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulan bahwa hasil belajar materi pembagian bilangan dua angka telah berhasil ditingkatkan setelah dilakukan 2 siklus pembelajaran memalui penerapan model *Make-A Match* didukung media kongkret pada siswa kelas 2 SDN Jemekan 1 Ringinrejo Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, S. dan Ahmadi, K. 2010. *Proses Pembelajarn Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya.

Anggoro, T. 2011. *Metode Penelitian*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Dasna, W. dan Fachan. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research)* : Malang. Universitas Negeri Malang.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran.* Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Fauzidin, M. dan Laila, A. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri : Tanpa
Penerbit.

Hamalik. O, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Huda, M. 2011. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan.* Yogyakata : Pustaka Belajar.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.* bandung: PT Remja Rosdakarya Offset-Bandung.

Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Karli dan Yuliartiningsih. 2002 Pembelajaran Kooperatif . Surabaya : Aksara Sentausa.

Qomariah, W. 2015. Peningkatan Penguasaan Matematika Materi Pembuatan Skala melalui Metode Think Paired Share bagi Siswa Kelas VI SDN Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan,*, 2013. 6 (1) : 97-109.

Roslina. 2011. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Setiawan, D. 2010. *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Teknis Keagamaan* . Jakarta : Departemen

Agama Republik Indonesia Badan Litbang Agama dan Litbang.

Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran.* Kediri. UNP Kediri.

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suprijono, A.. 2011. *Cooperatif Learning teori dan AplikasiPaikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sabrina, R.. 2012. *Penerapan alat Peraga Gambar bangun Datar pada pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Materi Luas bnagun Datar Siswa Kelas V SDN Jemekan 2 Ringinrejo Kabupaten Kediri.* Skripsi tidak diterbitkan.Kediri: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jurusan Matematika.

Sumantri, M. 2004. *Media Pembelajaran.* Bandung: Yrama Widya.

Sumantri M. Dan Syaodih, N 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Jakarta : Alfabeta.

Taruh. 2003. *Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Trianto. 2010. *Mendesein model pembelajarn Inovatif Progresif.* Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Taufiqi. A, 2012. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem based Learning.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Trianto, 2011.*Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action*

Research Teori dan Praktik. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Taufikina. 2013. *Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Balitbang. Kemdikbud.

Wina Sanjaya, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Winataputra, U.S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zamroni. 2010. *Belajar dan pembelajaran.* Bandung : Humaniora.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kegemaranku.* : Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNP Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri Universitas Nusantara PGRI Kediri : UNP Kediri